

PERENCANAAN BOTANICAL MARKET SEBAGAI PENUNJANG EKSISTENSI AGROWISATA LUBUK MINTURUN

Djaswandi¹, Hendrino², Red Savitra Syafril³.

Email: Djaswandiars@gmail.com, Adekhendrino@yahoo.com, Redsavitra@gmail.com,

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bunghatta (UBH)
Jln. Sumatera, Ulak Karang, Kota Padang, 21533, Tlpn. 0751-7051678

Abstrak

*Perkembangan wisata di Kota Padang memasuki fase berbenah, hampir disetiap kawasan wisata di Kota Padang memperbaiki dan menambah infrastrukturnya demi mengundang dan melayani masyarakat dalam luar kota, bahkan luar negeri, memberikan kemudahan menikmati kegiatan pariwisata di Kota Padang. 70% kawasan pariwisata di dominasi oleh wisata pantai dimana Kota Padang merupakan kota dengan garis pantai terpanjang di Sumatera Barat, ini menjadikan Kota Padang Terkenal dengan wisata pantainya, namun, ternyata Kota Padang memiliki potensi yang tidak kalah hebat yaitu gugusan gunung di sepanjang timur Kota Padang dikenal sebagai daerah perdagangan tanaman terbesar dan berpotensi menjadi kawasan alam terpadu dengan Agrowisata BBI sebagai pusatnya. Agrowisata kurang diminati karena masyarakat awam tidak mengetahui kegiatan agrowisata secara umum, di akibatkan Kota Padang yang terlebih dahulu dikenal dengan wisata bahari dan kekayaan lautnya, sehingga agrowisata di anggap kurang menarik di masyarakat. untuk memperkuat jati diri kawasan Lubuk Minturun sebagai kawasan Agrowisata terpadu melalui penataan kawasan, penambahan fungsi bangunan yang akan menarik pengunjung memasuki kawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada, kemudian menyediakan sarana untuk pemberdayaan petani tanaman sekitar demi mengembangkan usaha ekonominya melalui fungsi bangunan arsitektur, karena arsitektur merupakan satu – satunya ekspresi ruang yang mampu diraba oleh jiwa manusia, untuk itu dirancanakan (Pasar Tanaman) **Botanical Market***

Kata kunci: Agrowisata BBI, Kota Padang, Pariwisata, Pasar Tanaman, Petani Tanaman

BOTANICAL MARKET PLANNING AS A SUPPORT FOR THE EXISTENCE OF AGROTOURISM LUBUK MINTURUN

Djaswandi¹, Hendrino², Red Savitra Syafril³.

Email: Djaswandiars@gmail.com, Adekhendrino@yahoo.com, Redsavitra@gmail.com,

Faculty of Civil Engineering and Planing, Bunghatta University (UBH)
St. Sumatera, Ulak Karang, Padang City, 21533, Phone. 0751-7051678

Abstract

*Tourism development in the city of Padang enters the clean-up phase, almost in every tourist area in the city of Padang repair and add to it's infrastructure in order to invite and serve the people in and outside the city, even abroad, provide ease of enjoying tourism activities in the city of Padang. 70% tourist areas in the city of Padang are dominate by beach tourism where the city of Padang is a city with longest coastline in West Sumatera. But it turns out the city of Padang has no less great potential , namely a cluster of mountain along the eastern city of Padang is known as the largest plant trade area and has the potential to become an integrated natural tourism area with Agrotourism as the center. Agrotourism is less desirable because ordinary people do not know agrotourism activities in generally, caused city of Padang is known for its marine tourism and marine wealth, so agrotourism is considered less attractive in the community.to strengthen the identity of the region Lubuk Minturun as an integrated agrotourism area through regional arrangement, the addition of building functions that will attract visitors to enter the area by utilizing the available potential,then provide a means to empower the surrounding crop farmers to develop their economic business through the function of architectural buildings, because architecture is the only one expression of space that the humansoul can fell for it is planned for the (plant market) **Botanical Market***

Keywords: Agrotourism BBI, Padang City, Tourism, Plant Market, Plant Farmer
